



Intisari

Penelitian mengenai peran sektor pertanian pada perekonomian Kota Pekalongan bertujuan untuk mengetahui *trend* pertumbuhan dan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kota Pekalongan tahun 2011 – 2020, mengetahui pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Pekalongan, serta untuk mengetahui sektor unggulan di Kota Pekalongan. Analisis dilakukan menggunakan metode *trend*, regresi linier berganda, LQ (*Location Quotient*), DLQ (*Dynamic Location Quotient*), dan gabungan LQ dengan DLQ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB sektor pertanian memiliki kecenderungan meningkat dari tahun 2011 - 2020 tetapi kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kota Pekalongan menurun hingga tahun 2019 kemudian mengalami kenaikan pada tahun berikutnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa luas lahan pertanian Kota Pekalongan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Pekalongan, sedangkan tenaga kerja sektor pertanian berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Pekalongan. Sektor unggulan Kota Pekalongan adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor real estate; dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Sektor yang tergolong menjadi sektor andalan Kota Pekalongan adalah sektor industri pengolahan. Sedangkan, sektor yang tergolong menjadi sektor tertinggal adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan artinya bahwa sektor pertanian Kota Pekalongan bukan menjadi sektor basis di Kota Pekalongan pada periode analisis (2011 – 2020) dan juga sektor pertanian tidak memiliki potensi menjadi sektor basis di masa yang akan datang, serta 10 sektor lainnya di Kota Pekalongan tergolong dalam kategori sektor prospektif.

Kata Kunci : PDRB, pertanian, pertumbuhan ekonomi, sektor unggulan.



Abstract

Research on the role of the agricultural sector on the economy of Pekalongan City aims to determine the trend and contribution of the agricultural sector to the GRDP of Pekalongan City in 2011-2020, to determine the influence of the agricultural sector to economic growth in Pekalongan City, and to determine the leading sector in Pekalongan City. The analysis using trend analysis method, multiple linear regression, LQ (Location Quotient), DLQ (Dynamic Location Quotient), and a combination of LQ with DLQ were applied in the analyses. The results showed that the GRDP of the agricultural sector had a tendency to increase from 2011 - 2020 but the contribution of the agricultural sector to the GRDP of Pekalongan City decreased until 2019 and then increased the following year. The agricultural land in Pekalongan City has a positive effect on economic growth in Pekalongan City, while the agricultural sector workforce has a negative effect on economic growth in Pekalongan City. The leading sectors of Pekalongan City are the water supply, waste management, waste, and recycling sectors; financial services and insurance sector; real estate sector; and the government administration, defense and mandatory social security sectors. The sector that is classified as the mainstay sector of Pekalongan City is the manufacturing sector. Meanwhile, the sectors classified as underdeveloped sectors are agriculture, forestry, and fisheries, meaning that the agricultural sector of Pekalongan City is not the base sector in Pekalongan City in the analysis period (2011 – 2020) and also the agricultural sector does not have the potential to become the base sector in the future, as well as 10 other sectors in Pekalongan City belonging to the category of prospective sectors.

Key words : GRDP, agriculture, economic growth, leading sector.